

ABSTRAK

Produk perhimpunan dana oleh bank syariah yang dalam pengoperasiannya mendapat legitimasi Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, salah satunya berbentuk deposito mudharabah dengan prinsip bagi hasil sebagai karakter dasar dan unsur pembeda dengan deposito pada bank konvensional yang menerapkan sistem bunga, prinsip bagi hasil disamping mampu menghindarkan bank syariah dari resiko negative spread sebagaimana yang terjadi pada bank konvensional juga membawa implikasi berubahnya konstruksi hubungan hukum antara nasabah dengan bank.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan hukum antara nasabah pemilik dana dengan bank pengelola dalam produk deposito mudharabah pada bank syariah tidak lagi berjalan pada konstruksi hubungan hukum antara kreditur dengan debitur sebagaimana deposito pada bank konvensional tetapi merupakan hubungan partnership atau hubungan kemitraan yang didasarkan pada kesetaraan dalam berbagi keuntungan atas dana yang diinvestasikan dengan dijiwai semangat hubungan fidusier antara nasabah pemilik dana dengan bank pengelola.

Nasabah pemilik dana yang melakukan investasi melalui skema deposito mudharabah mendapat perlindungan hukum yang mencakup keterjaminan kesesuaian pengelolaan dana dengan prinsip syariah melalui instrumen hukum yang diatur oleh Bank Indonesia dan jaminan keamanan bagi dana yang diinvestasikan melalui sistem tata kelola dan manajemen resiko yang dilakukan oleh bank pengelola.

Kata kunci : Deposito Mudharabah, Hubungan Hukum, Perlindungan Hukum.

ABSTRACT

The product of fund association by sharia bank which in its operation gets legitimacy of Law Number 21 in 2008 concerning Sharia Banking, one of them in the form of mudharabah deposits with the principle of profit sharing as a basic character and differentiator elements with deposits in conventional banks that apply the system of interest, the principle of profit sharing in addition to sharia banks can avoid the risk of negative spreads as occurred in conventional banks also brings the implications of changing the construction of legal relationships between customers and banks.

Based on the results of the study, the legal relationship between the customer of the fund owner and the management bank in the mudharabah deposit product in the syariah bank no longer runs on the construction of the legal relationship between the creditor with the debtor as deposits in the conventional bank but is a partnership or partnership relationship based on equality in the share of profits on the funds invested with imbued the spirit of a fiduciary relationship between the customer of the owner of the fund and the management bank.

The customer of the fund owner who invests through the mudharabah deposit scheme receives legal protection that includes the assurance of conformity of fund management with sharia principles through legal instruments regulated by Bank Indonesia and security guarantees for funds invested through the governance and risk management system performed by the managing bank.

Keywords : Mudharabah Deposits, Legal Relations, Legal Protection.